

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Creswell bersama Locke (Martono, tahun 2015) menyatakan bahwa suatu desain penelitian meliputi judul, konteks penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, hasil tinjauan pustaka, serta penelitian terdahulu, serta gambaran umum mengenai metode penelitian. Tahapan pelaksanaan, temuan atau hasil penelitian, desain penelitian, dan referensi juga digunakan. Penelitian mengenai Kohesivitas Teman Sebaya di Panti Asuhan Rumah Piatu Muslimin Jakarta Pusat dilatar belakangi karena permasalahan emosional anak asuh seperti tidak mengikuti kewajiban di panti, malas melaksanakan tugas di panti, tidak taat aturan, mencuri, membolos, dan beberapa kabur dari panti. Hal ini didasari pada dorongan anak untuk lebih dekat dengan teman sebayanya agar tumbuh kembangnya optimal.

Metode penelitian yang dijalankan peneliti pada penelitian Kohesivitas Teman Sebaya di Panti Asuhan Rumah Piatu Muslimin Jakarta Pusat ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. (Elvera dan Astarina, 2021: 33) Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang mendapatkan data berupa angka-angka atau penelitian yang memperoleh data kualitatif yang berupa angka-angka. Metode penelitian ini tergolong non eksperimental dan bersifat deksriptif. Penelitian deskriptif dilaksanakan dengan intensi guna mendeskripsikan atau menjelaskan fakta tentang suatu kelompok secara sistematis serta akurat (Elvera dan Astarina, 2021: 37). Nursalam (dalam Elvera dan Astarina) menyatakan bahwa desain penelitian deskriptif dibagi menjadi dua bagian, salah satunya adalah desain

penelitian deskriptif studi kasus. Studi kasus adalah desain penelitian yang melibatkan studi intensif terhadap suatu unit penelitian.

### **3.2 Sumber Data**

(Elvera dan Astarina, 2021: 65) Penelitian merupakan sebuah kegiatan ilmiah yang berintensi guna menemukan jawaban atas permasalahan yang ada melalui pengetahuan atau kebenaran. Oleh karena itu diperlukan data yang valid untuk memperolehnya, dan peneliti harus dapat menentukan sumber data yang benar.

#### **3.2.1 Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari responden yakni 45 anak asuh dari Panti Asuhan Rumah Piatu Muslimin Jakarta Pusat. Sumber data primer pada studi ini menerapkan teknik *Probability Sampling* dengan jenis sampel jenuh.

#### **3.2.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari responden atau literatur dan berkaitan langsung dengan masalah penelitian, yaitu kohesivitas teman sebaya.

### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan guna menghindari pemahaman yang berbeda terhadap istilah-istilah yang dipergunakan pada penelitian ini. Definisi operasional tersebut antara lain:

1. Kohesivitas yang dimaksud pada penelitian ini adalah skor total dari aspek kohesi sosial, kohesi kolektif, kohesi tugas, kohesi emosional dan kohesi

struktural pada anak asuh di Panti Asuhan Rumah Piatu Muslimin Jakarta Pusat.

2. Teman sebaya yang dituju pada penelitian ini adalah suatu kelompok yang terdiri dari individu-individu yang memiliki status dan latar belakang yang sama.
3. Panti Asuhan Rumah Piatu Muslimin dalam penelitian ini adalah salah satu Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak berbasis swasta yang berlokasi di Jakarta Pusat, Provinsi Daerah Khusus Jakarta yang memberikan pelayanan terhadap anak-anak yatim dan atau piatu, keluarga miskin, dan anak yang mengalami disfungsi sosial.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Morrisan (dalam Elvera dan Astarina, 2021: 56) menggambarkan populasi sebagai kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Populasi penelitian ini terdiri dari 45 anak yatim piatu yang tinggal di Panti Asuhan Rumah Piatu Muslimin Jakarta Pusat.

#### **3.4.2 Sampel**

Djarwanto (dalam Elvera dan Astarina, 2021) menjelaskan bahwa sampel ialah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak ditelaah. Ketika sebagian populasi berpartisipasi pada suatu penelitian, maka disebut sampel. Pengambilan sampel secara sensus yaitu seluruh anak asuh Panti Asuhan Rumah Piatu Muslimin Jakarta Pusat berjumlah 45 orang. Maka dari itu teknik pengambilan sampel yang dipergunakan pada penelitian ini ialah teknik sampling jenuh.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan yaitu angket atau kuesioner. Arikunto (2006: 162) mengemukakan bahwasanya kisi-kisi dari instrumen memperlihatkan hubungan antara variabel yang ditelaah dengan sumber data atau teori yang digunakan. Pada penelitian ini, konstruk penelitian terkait kohesivitas dijelaskan melalui indikator terukur serta item pertanyaan di bawah ini:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

No.	Konstruk	Aspek	Indikator	No. Item
1.	Kohesivitas Teman Sebaya	Kohesi Sosial	Rasa sayang kepada anggota kelompok	1, 10
			Penghargaan anggota kelompok	2, 9
			Kenyamanan anggota kelompok dengan kelompok	3, 4, 6
			Melakukan aktivitas positif bersama	5, 8
			Kerukunan antar anggota kelompok	7
2.		Kohesi Kolektif	Anggota kelompok dapat mengidentifikasi bagian dari kelompok	11, 20
			Anggota kelompok tidak dapat dipisahkan	12, 13
			Adanya rasa peduli terhadap anggota kelompok	14, 18

No.	Konstruk	Aspek	Indikator	No. Item
			Penyelesaian konflik yang baik dalam kelompok	15, 19
			Pemberian dukungan dan semangat kepada anggota kelompok	16, 17
3.		Kohesi Tugas	Adanya komitmen dan tanggung jawab pada tugas kelompok	21, 22
			Kerjasama antar anggota kelompok	23, 32
			Kerja keras dalam menyelesaikan tugas	26, 27, 31
			Adanya potensi untuk maju dalam menyelesaikan tugas	24, 25
			Adanya upaya meraih pencapaian bersama	28, 29
4.		Kohesi Emosional	Mampu memberikan energi positif kepada anggota kelompok	35, 42, 43
			Jarak antar anggota kelompok dekat	36, 37
			Rasa bangga terhadap kelompok	39, 40
			Pengaruh baik kelompok terhadap anggota kelompok	41, 47
			Tidak ada penghakiman dalam	44, 48, 49

No.	Konstruk	Aspek	Indikator	No. Item
			pendapat anggota kelompok	
			Anggota kelompok dapat membagikan kesenangan dan kesedihan	45, 46
5.		Kohesi Struktural	Pemahaman peran anggota kelompok	50, 55
			Mengikuti peraturan dan tata tertib kelompok	51, 62
			Kejujuran dalam anggota kelompok	53, 54
			Saling mengingatkan anggota kelompok	56, 57, 58
			Kedisiplinan anggota kelompok	61
			Pengidentifikasian anggota kelompok	52, 59

Adapun pernyataan yang disajikan meliputi item positif (*favorable*) dan item negatif (*unfavorable*). Azwar (dalam Hapsari, 2019) Item positif yaitu pernyataan yang berkarakteristik mendukung aspek-aspek pada variabel, sementara item negatif meliputi pernyataan yang negatif atau tidak mendukung aspek dari variabel. Item positif (*favorable*) serta item negatif (*unfavorable*) dalam penelitian kohesivitas teman sebaya di Panti Asuhan Rumah Piatu Muslimin Jakarta Pusat ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Item positif dan negatif instrumen penelitian

No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Kohesi Sosial	(1, 2, 10, 11, 12, 13)	(7, 9, 14, 15)	10
2.	Kohesi Kolektif	(11, 12, 14, 17)	(13, 15, 16, 18, 19, 20)	10
3.	Kohesi Tugas	(21, 22, 23, 25, 26, 28, 31, 32, 33)	(24, 27, 29, 30, 34)	14
4.	Kohesi Emosional	(35, 37, 38, 41, 42, 43, 44, 48)	(36, 39, 40, 45, 46, 47)	14
6.	Kohesi Struktural	(49, 50, 52, 54, 55, 57, 58, 59, 62)	(51, 53, 56, 60, 61)	14

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Instrumen

#### 3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Elvera dan Astarina (2021: 122) menjelaskan uji validitas diterapkan guna mengukur sah atau valid tidaknya sebuah kuesioner. Penelitian ini menerapkan alat ukur kohesivitas kelompok yang diungkapkan oleh Forsyth (2019) yang memiliki 5 (lima) aspek yaitu kohesi sosial (*social cohesion*), kohesi kolektif (*collective cohesion*), kohesi tugas (*task cohesion*), kohesi kolektif (*collective cohesion*), kohesi emosi (*emotional cohesion*), dan kohesi struktural (*structural cohesion*). Uji validitas yang hendak diterapkan pada studi ini ialah validitas muka (*face validity*). *Face validity* ialah teknik pengukuran instrumen ukur dengan cara berkonsultasi

kepada pakar di bidang yang bersangkutan (*expert judgement*), pada penelitian ini yaitu dosen pembimbing.

Uji validitas ini dihitung mempergunakan bantuan *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) beserta *Microsoft Office Excel*. Setelah  $r_{hitung}$  didapatkan, kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi atau  $\alpha=0,05$  serta derajat kebebasan (Df)=  $n-2$  (Df=  $30-2=28$ ). Melihat nilai  $r$  *Product Moment* diperoleh  $r_{tabel}=0,3610$ . (Siregar, 2013) Syarat atau kriteria untuk menentukan benar tidaknya kuesioner yang digunakan adalah (1) jika koefisien korelasi *product moment* lebih besar dari 0,3, (2) Jika koefisien korelasi *product moment* ( $r_{hitung}$ )  $> r_{tabel}$ , (3) Nilai Sig.  $\leq \alpha$ , maka item pertanyaan tersebut valid. Formula yang diterapkan mengukur validitas yaitu rumus korelasi *pearson product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Butir

$n$  = Jumlah respon uji coba yaitu 30

$X$  = Skor variabel (jawaban responden)

$Y$  = Skor total dari variabel (jawaban responden)

Keputusan untuk menguji validitas instrumen antara lain:

1. Item pernyataan disebut valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pernyataan disebut tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

### **3.6.2 Hasil Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas angket atau kuesioner dilaksanakan terhadap 30 responden. Item pernyataan untuk masing-masing aspek kohesivitas teman sebaya yaitu 15 pernyataan, sehingga totalnya yaitu 75 pernyataan. Berdasarkan hasil uji validitas yang digunakan menggunakan aplikasi SPSS IBM 25 didapatkan 62 item valid serta 13 item tidak valid. Item pernyataan tidak valid dieliminasi atau dihapus pada kuesioner. Sedangkan, 62 item pernyataan yang dikatakan valid dipergunakan selaku alat pengumpul data.

### 3.6.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Elvera dan Astarina (2021: 122) merupakan suatu uji yang dilaksanakan guna mengukur suatu kuesioner yang termasuk indikator suatu variabel atau konstruk. Dalam pendekatan kuantitatif suatu data dinyatakan reliabel jika dua atau lebih peneliti pada obyek yang sama menghasilkan data yang serupa, atau sejumlah data jika dipecah menjadi dua memperlihatkan data yang tidak berbeda.

Menentukan reliabilitas analisis yang digunakan ialah *cronbach alpha*. Ghozali (dalam Elvera dan Astarina, 2021) Sebuah instrumen ukur dinyatakan reliabel jika nilai koefisien *cronbach alpha* yang didapatkan sama dengan atau melebihi 0,60. Martono (2015) Nilai alpha yang tinggi juga mencerminkan varian pertanyaan yang tinggi pula.

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai *Alpha Cronbach*

Nilai	Makna
0,00-0,19	Sangat rendah/sangat tidak reliabel
0,20-0,39	Rendah/tidak reliabel
0,40-0,69	Sedang
0,70-0,89	Tinggi/reliabel
0,90-1,00	Sangat tinggi/sangat reliabel

Adapun koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta_t^2}{\delta_T^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \delta_t^2$  : Jumlah varians butir

$\delta_T^2$  : Varians total

Hasil kalkulasi  $r_{11}$  dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 5\%$  dengan kriteria koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6. Semakin tinggi nilai Alpha (mendekati 1) berarti butir pertanyaan pada instrument penelitian semakin reliabel (Siregar, 2013). Perhitungan dalam pengujian reliabilitas menggunakan bantuan SPSS IBM 25.

### 3.6.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Di bawah ini ialah hasil kalkulasi uji reliabilitas instrumen penelitian kohesivitas teman sebaya dengan menggunakan aplikasi SPSS IBM 25 terhadap 62 item pernyataan yang valid antara lain:

Tabel 3.4 *Reliability Statistics*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	62

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian kohesivitas teman sebaya untuk 62 item pernyataan adalah  $r_{11} = 0,948$ . Jika dilihat pada tabel interpretasi nilai *Alpha Cronbach* pada tabel 3.4 maka  $r_{11}$  terletak pada tingkat 0,90-1,00 yang menyatakan bahwa pernyataan pada instrumen kohesivitas teman sebaya sangat tinggi atau sangat reliabel.

### 3.6.5 Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini menerapkan *Skala Likert*. Menurut Djaali dan Muljono (dalam Elvera dan Astarina, 2021) *skala likert* dipergunakan untuk mengukur sikap, opini, serta pandangan individu atau kelompok masyarakat pada fenomena sosial. Bila mempergunakan *skala likert*, variabel yang diukur diubah menjadi variabel indikator. *Skala likert* yang digunakan meliputi item positif (*Favorable*) serta item negatif (*Unfavorable*). *Favorable* merupakan item yang mendukung atribut penelitian yang diukur. Sedangkan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak objek penelitian. *Skala likert* yang digunakan meliputi pernyataan *favorable* dengan skor 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), 4 (sangat setuju) dan pernyataan *unfavorable* dengan rentang 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju).

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian tentang Kohesivitas Teman Sebaya di Panti Asuhan Rumah Piatu Muslimin Jakarta Pusat yaitu:

1. Angket (*Questioner*)

Elvera dan Astarina (2021: 95) Kuesioner ialah daftar pertanyaan yang disusun dengan baik yang dipergunakan sebagai instrumen penghimpunan data melalui survei. Responden pada penelitian ini adalah anak asuh (klien) di Panti Asuhan Rumah Piatu Muslimin Jakarta Pusat. Adapun kuesioner atau angket dalam bentuk *form* yang disediakan oleh peneliti. Teknik ini bertujuan untuk mengukur kohesivitas teman sebaya di Panti Asuhan Rumah Piatu Muslimin Jakarta Pusat berdasarkan aspek-aspeknya yakni kekuatan sosial, kesatuan kelompok, daya tarik, serta kerjasama kelompok.

2. Observasi

Santana (dalam Hasanah, 2016) Metode observasi dipergunakan pada setiap kegiatan penelitian bervariasi, disesuaikan dengan *setting*, kebutuhan, serta intensi penelitian. Teknik ini dipergunakan jika penelitian mengenai perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, serta bila responden yang diobservasi tidak terlalu besar. Observasi digunakan dalam penelitian ini guna mengumpulkan data dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian terkait dengan kohesivitas teman sebaya di Panti Asuhan Rumah Piatu Muslimin Jakarta Pusat. Tujuan penerapan teknik ini ialah supaya peneliti mampu memahami kondisi secara langsung tentang kohesivitas teman sebaya di Panti Asuhan Rumah Piatu Muslimin Jakarta Pusat.

### 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi dengan dokumen baik itu tertulis, gambar, maupun tidak tertulis. Studi dokumentasi dalam penelitian ini yakni mengumpulkan data dan mempelajari literatur-literatur, buku-buku, data, dokumen, serta lainnya yang relevan dengan Kohesivitas Teman Sebaya di Panti Asuhan Rumah Piatu Muslimin Jakarta Pusat. Tujuan penerapan studi dokumentasi adalah untuk melengkapi data penelitian terkait Kohesivitas Teman Sebaya di Panti Asuhan Rumah Piatu Muslimin Jakarta Pusat.

#### **3.8 Teknik Analisa Data**

Elvera dan Astarina (2021: 111) menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses di mana data yang sudah dihimpun kemudian diolah sehingga menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dan dapat mendukung proses pengambilan keputusan. Proses analisis data termasuk kegiatan dalam mengklasifikasikan data merujuk variabel, menyajikan data, serta mengolah data untuk menjawab masalah penelitian. Teknik analisa data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah teknik analisis data kuantitatif dengan proses pengolahan data analisis statistik deskriptif menggunakan. Elvera dan Astarina (2021: 114) statistik deskriptif ialah analisis statistik yang diterapkan guna menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terhimpun. Penelitian ini melakukan proses pengolahan data menerapkan analisis statistik deskriptif dengan *Microsoft Office Excel*. Peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan statistik secara deskriptif mengenai Kohesivitas Teman Sebaya di Panti Asuhan Rumah Piatu Muslimin Jakarta Pusat.

### 3.9 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

#### 1. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian memudahkan peneliti dalam mengorganisir capaian penelitian yang dilaksanakan. Berikut jadwal penelitian yang disusun oleh peneliti:

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan 2024						
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Studi Literatur dan Penjajakan							
Pengajuan Judul							
Penyusunan Proposal							
Seminar Proposal							
Penyusunan Instrumen							
Pengumpulan Data							
Pengolahan dan Analisis Data							
Pengesahan Hasil Penelitian							
Sidang Skripsi							

#### 2. Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian disusun supaya memudahkan pelaksanaan penelitian Kohesivitas Teman Sebaya di Panti Asuhan Rumah Piatu Muslimin Jakarta Pusat. Langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan antara lain:

- 1) Studi literatur dan penjajakan

Kegiatan peneliti yang berkenaan menemu kenali masalah yang terdapat di lokus penelitian dan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian.

2) Pengajuan judul

Pengajuan judul dilakukan pada Bulan Januari 2024 sekaligus penyeleksian judul oleh dosen pembimbing.

3) Penyusunan proposal penelitian

Proposal penelitian ini menjadi acuan untuk melakukan penelitian tentang Kohesivitas Teman Sebaya di Panti Asuhan Rumah Piatu Muslimin Jakarta Pusat

4) Seminar proposal

Seminar proposal adalah tahapan lanjutan untuk menyajikan rencana skripsi yang akan dikerjakan oleh peneliti.

5) Penyusunan instrumen

Peneliti melakukan penyusunan instrumen penelitian sebagai pedoman perhimpunan data pada saat melakukan penelitian. Instrumen yang dibuat berkaitan dengan aspek-aspek kohesivitas, yaitu aspek kohesi sosial, aspek kohesi kohesi kolektif, aspek kohesi tugas, aspek kohesi emosional, dan aspek kohesi struktural.

6) Perizinan lokasi penelitian

Perizinan dilaksanakan guna memperoleh izin menjalankan penelitian dari instansi terkait, yaitu Panti Asuhan Rumah Piatu Muslimin Jakarta Pusat.

7) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan sesuai instrumen penelitian dengan angket, pengamatan, serta studi dokumentasi selaku bahan analisis data yang disajikan pada laporan hasil penelitian.

8) Pengolahan dan analisis data

Pengolahan serta analisis data dijalankan guna mendapatkan keputusan dari hasil penelitian.

9) Penyusunan skripsi

Penyusunan skripsi dilakukan untuk merangkum hasil penelitian menjadi laporan skripsi.

10) Ujian skripsi

Ujian skripsi dijalankan untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan dan dipublikasikan sebagai laporan skripsi.